

ANALISIS PENERIMAAN GURU TERHADAP RAPOR DIGITAL MADRASAH MENGUNAKAN METODE *WEBSITE USABILITY EVALUATION (WEBUSE)*

Mila Karmila¹⁾, Sulidar Fitri²⁾, Taofik Muhammad³⁾

1) Pendidikan Teknologi Informasi FKIP Universitas Muhammadiyah Tasikmalaya
email: milakarmila010802@gmail.com¹⁾, Sfitri@umtas.ac.id²⁾, taofikmuhammad@umtas.ac.id³⁾

Abstraksi

Rapor Digital Madrasah (RDM) merupakan salahsatu inovasi yang di kembangkan oleh tim Kementerian Agama untuk mempermudah tugas guru dalam proses penilaian hasil belajar peserta didik. Tujuan utama dikembangkan RDM untuk kemajuan sekolah madrasah dan pengelolaan nilai hasil belajar peserta didik menjadi cepat, tepat, akurat, efisien dan efektif. Namun, penerapan RDM ini masih banyak masalah yang dihadapi oleh guru. Oleh karena itu, peneliti akan melakukan penelitian terkait dengan penerimaan guru terhadap aplikasi Rapor Digital Madrasah (RDM). Tujuan utama penelitian ini adalah mengevaluasi usability website RDM dari sudut pandang pengguna, metode yang digunakan untuk mengukur usability RDM adalah website usability evaluation (WEBUSE). Teknik pengumpulan data dilakukan dengan observasi, wawancara, dokumentasi dan kuesioner. Kuesioner akan disebarkan kepada seluruh guru aktif di MTs. Muawannah dengan jumlah 22 responden. Hasil penelitian ini website Rapor Digital Madrasah mendapatkan point usability sebesar 0,84 dengan level usability excellent. Maka website RDM dapat dikatakan bahwa website RDM sudah sesuai dan selaras apa yang dibutuhkan oleh pengguna khususnya oleh guru MTs. Muawannah.

Kata Kunci : Rapor Digital Madrasah, Evaluasi, Website Usability Evaluation.

Abstract

Digital Madrasah Report (RDM) is one of the innovations developed by the Ministry of Religion team to facilitate teachers' tasks in the process of assessing student learning outcomes. The main purpose of developing RDM is for the advancement of madrasah schools and the management of student learning outcomes to be fast, precise, accurate, efficient and effective. However, the implementation of RDM still has many problems faced by teachers. Therefore, researchers will conduct research related to teacher acceptance of the Digital Madrasah Report (RDM) application. The main purpose of this study is to evaluate the usability of the RDM website from the user's perspective, the method used to measure RDM usability is website usability evaluation (WEBUSE). Data collection techniques are carried out by observation, interviews, documentation and questionnaires. The questionnaire will be distributed to all active teachers at MTs. Muawannah with a total of 22 respondents. The results of this study, the Digital Madrasah Report website received a usability point of 0.84 with an excellent usability level. So the RDM website can be said that the RDM website is appropriate and in line with what is needed by users, especially MTs teachers. Muawannah.

Keywords : Madrasah Digital Report, Evaluation, Website Usability Evaluation

PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi atau yang biasa di kenal dengan istilah TIK sangat cepat dan pesat perkembangannya. Dahulu pelayanan dilakukan melalui metode konvensional yang tentunya memerlukan waktu yang cukup lama. Namun, saat ini tuntutan untuk memanfaatkan teknologi informasi dalam setiap layanan menjadi semakin mendesak[1].

Diera modern ini peran teknologi informasi dan komunikasi (TIK) sangat penting dalam kehidupan masyarakat, industri bahkan sampai ranah pendidikan. Teknologi dalam dunia pendidikan memiliki arti sebuah proses, teori serta sarana dengan tujuan mempermudah seluruh aktivitas yang ada dan juga untuk mengalokasikan permasalahan, melakukan evaluasi dan memecah permasalahan tersebut[2]. Dengan berkembangnya teknologi, Kementerian Agama melalui Direktorat Pendidikan Islam mengembangkan aplikasi Rapor Digital Madrasah (RDM) yang diperuntukan untuk seluruh sekolah madrasah atau swasta yang ada di Indonesia. Sejak tahun 2018 yang lalu, kebijakan ini telah ditetapkan untuk kemajuan seluruh sekolah madrasah dan swasta yang ada di seluruh Indonesia melalui surat edaran Nomor 1594/DJ.I/DT.II.I/KS.00/10/2018 yang berkaitan dengan penggunaan rapor digital madrasah secara online berbasis website dengan tujuan

agar dalam proses penilaian hasil belajar dapat dilakukan secara cepat, tepat, akurat, efektif dan efisien Rapor Digital Madrasah merupakan sebuah perangkat lunak atau software yang dirancang untuk membantu guru dalam proses pengelolaan dan pelaporan hasil belajar siswa secara elektronik. Aplikasi Rapor Digital Madrasah (RDM) disekolah menjadi hal yang baru dalam proses pelaporan hasil belajar peserta didik[3]. Sehingga perlu dilakukan evaluasi terhadap usability *website* Rapor Digital Madrasah (RDM) untuk mengetahui perbaikan yang harus dilakukan guna meningkatkan kepuasan pengguna terhadap layanan yang diberikan *website*.

WEBUSE merupakan metode untuk mengevaluasi dari segi ketergunaan situs web berupa kuesioner mengenai tingkat kepuasan pengguna *website* dengan terstruktur dan akurat. Metode WEBUSE menjadi alat ukur yang dapat digunakan pada semua jenis *website*, karena standar usability pada WEBUSE ini lebih lengkap dan telah mencakup semua standar usability yang ada pada WAMMI, Bobby, NIST Web Metrics dan Protocol Analysis [4].

Dalam penelitian ini metode yang digunakan adalah metode *website usability evaluation* (WEBUSE). WEBUSE merupakan suatu metode untuk mengevaluasi dari segi ketergunaan berupa kuesioner yang berpusat pada sistem evaluasi *usability* pada *website* terdiri dari 4 kategori dengan masing-masing kategori mempunyai 6 indikator, keempat kategori *usability* pada WEBUSE yaitu *Content, Organization; and Readability; Navigation and Links; Desain User Interface; Performance and Effectiveness*.

Berdasarkan dari hasil belakang yang telah dipaparkan tujuan utama penelitian ini adalah peneliti ingin melakukan sebuah evaluasi kepada guru terhadap penerimaan aplikasi Rapor Digital Madrasah (RDM) dalam penilaian hasil belajar peserta didik secara detail dengan menggunakan metode Website Usability Evaluation (WeBUSE)[6]. Dan diharapkan melalui penelitian ini dapat memberikan suatu pengetahuan yang baru bagi semua orang.

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

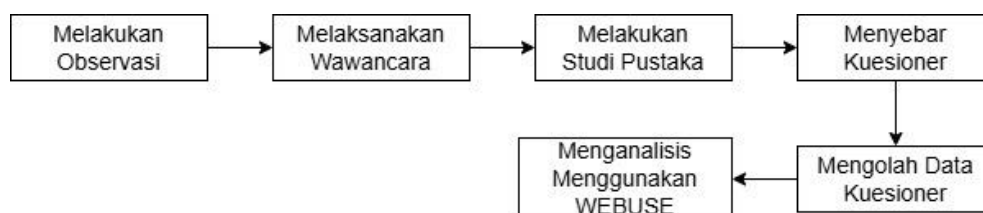
Jenis penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah kuantitatif deskriptif. Pendekatan kuantitatif merupakan pendekatan yang menggunakan perhitungan statistik dalam analisis datanya[5]. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif deskriptif karena ingin mengetahui lebih dalam terkait subjek penelitian yang berbasis data berupa angka yang dapat diolah sedemikian rupa dengan alat ukur yang pasti yang berupaya menggambarkan dan menginterpretasikan kondisi, pendapat yang berkembang, proses yang sedang berlangsung, efek yang terjadi, atau kecenderungan yang Tengah berkembang.

B. Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan di sekolah MTs. Muawanah yang berlokasi di Kp. Cidahu Tonggoh RT.002/008, Des. Mekarwangi, Kec. Cisayong, Kab. Tasikmalaya, Jawa Barat 46153. Penelitian ini telah dilaksanakan pada bulan Juli 2024.

C. Teknik Pengumpulan Data

Berikut teknik pengumpulan data pada penelitian ini:



Gambar 1. Tahapan penelitian

1. Observasi

Aktivitas observasi dilakukan langsung ke lokasi yaitu MTs. Muawanah yang beralamat di Cisayong, Kab. Tasikmalaya untuk mendapatkan informasi seputar objek penelitian yaitu Sistem Informasi Rapor Digital Madrasah (RDM).

2. Wawancara

Aktivitas wawancara dilaksanakan secara langsung kepada semua pihak yang bersangkutan, diantaranya kepala sekolah, guru mata pelajaran, wali kelas dan operator sekolah.

3. Studi Pustaka

Aktivitas studi pustaka dilakukan dengan menemukan dan mempelajari berbagai sumber referensi dari jurnal, Buku metodologi penelitian, Skripsi terdahulu dan Internet.

4. Menyebar kuesioner

Kuesioner dalam penelitian ini menggunakan metode WEBUSE yang terdiri dari empat kategori yaitu *Content, Organization; and Readability, Navigation and Links; Desain User Interface; Performance and Effectiveness*.

5. Mengolah Data Kuesioner

Pengolahan data kuesioner ini berupa menghitung jumlah jawaban responden berdasarkan 4 pilihan jawaban dan mempresentasakannya.

6. Menganalisis Menggunakan WEBUSE

Langkah-langkah menganalisis menggunakan WEBUSE:

- Peneliti menentukan website.
- Responden menjawab kuesioner evaluasi website usability.
- jawaban dari responden dikirim ke server sistem evaluasi website untuk diproses.
- Merit digunakan berdasarkan jawaban dari user untuk setiap pertanyaan, kemudian diakumulasi untuk setiap kategori.
- Point kategori usability adalah mean value dari masing-masing kategori.
- Point usability dari website adalah mean value dari masing-masing kategori.

D. Teknis Analisis Data

Pada tahun 2003 Thiam Kian dan Siti Salwa telah mengembangkan metode website usability evaluation tool (WEBUSE). Tujuan Metode website usability evaluation tool (WEBUSE) adalah mengevaluasi usability website dengan cara meminta pengguna mengisi kuisioner mengenai tingkat kepuasan subyektif dan kesan pengguna website dengan terstruktur dan akurat. Oleh sebab itu metode WEBUSE digunakan sebagai user based method dalam menilai usability website[5].

WEBUSE (Website Usability Evaluation) merupakan suatu kuesioner yang dikembangkan untuk mengevaluasi usability dari sebuah website. Kuesioner ini terdiri dari 24 pertanyaan dengan 5 opsi jawaban yang terbagi dalam 4 Kategori, yaitu:

1. Content, Organization and Readability

Content, Organization and Readability mempunyai definisi yaitu suatu *website* mempunyai isi konten yang mudah dipahami, jelas dan tersusun dengan baik sehingga dapat dipahami oleh pengguna. Pada kategori ini mempunyai indikator sebagai berikut:

- Ketersediaan informasi.
- Kemudahan menemukan informasi.
- Konten terorganisir dengan baik.
- Kemudahan membaca isi konten.
- Kemudahan Bahasa yang digunakan
- Penggunaan scroll pada website

2. Navigation and Link

Navigation and link mempunyai definisi yaitu suatu *website* mempunyai navigasi untuk mencari dan mengakses informasi dalam situs website serta mempunyai tombol penghubung yang digunakan untuk memilih dan membuka halaman baru. Pada kategori ini mempunyai indikator sebagai berikut:

- Kemudahan mengetahui posisi halaman.
- Adanya keterangan pada tampilan icon.
- Kemudahan menjelajah website.
- terpelihara dan diperbarui tautan dalam website.
- Banyaknya jendela baru yang terbuka.
- Penempatan menu dan tautan (link).

3. Desain User Interface

Desain user interface mempunyai definisi yaitu suatu perancangan dan pengembangan *website* mempunyai desain antar muka yang memiliki pertimbangan untuk mendapatkan hasil yang optimal. Pada kategori ini mempunyai indikator sebagai berikut:

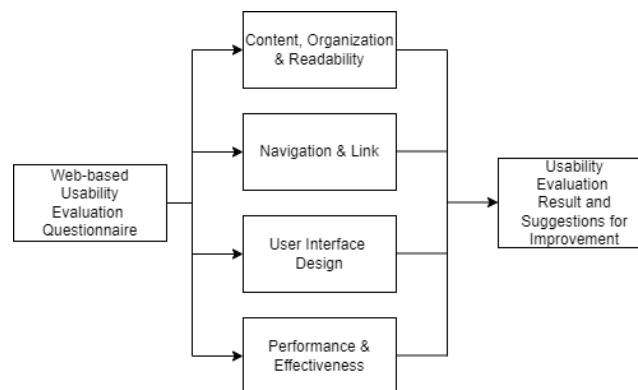
- a. Desain antarmuka menarik.
- b. Kenyamanan dengan warna dalam website.
- c. Adanya fitur yang mengganggu.
- d. Tampilan yang konsisten.
- e. Banyaknya iklan dalam website.
- f. Kemudahan pemahaman dan dipelajari oleh pengguna.

4. Performance and Effectiveness

Performance and effectiveness mempunyai definisi yaitu suatu *website* memiliki kecepatan dan ketepatan dalam proses menghasilkan informasi untuk penggunaannya. Pada kategori ini mempunyai indikator sebagai berikut:

- a. Waktu menunggu saat membuka halaman.
- b. Kemudahan membedakan tautan.
- c. Akses website sepanjang waktu.
- d. Pemberian respon yang sesuai.
- e. Penggunaan website tanpa membuang waktu, tenaga maupun biaya.
- f. Ketersediaan informasi yang jelas.

Proses yang dilakukan dengan menggunakan metode WEBUSE ditunjukkan pada Gambar dibawah ini.



Gambar 2. Langkah-langkah metode WEBUSE

Langkah-langkah dalam pengujian usability menggunakan metode webuse adalah :

1. Menentukan sistem web yang akan dievaluasi.
2. Responden mengisi semua pertanyaan yang ada pada kuesioner.
3. Merit digunakan berdasarkan jawaban dari user untuk setiap pertanyaan, kemudian diakumulasi untuk setiap kategori usability.
4. Poin kategori usability adalah nilai rata - rata dari masing-masing kategori.
5. Poin usability dari website adalah mean value dari masing-masing kategori.
6. Tingkatan usability ditentukan berdasarkan poin usability.

Tabel 1. Nilai Merit

Pilihan	Merit
Sangat Tidak Setuju	0.00
Tidak Setuju	0.25
Netral	0.50
Setuju	0.75
Sangat Setuju	1.00

Kemudian merit diakumulasikan berdasarkan 5 kategori usability. Nilai rata - rata untuk setiap kategori dianggap sebagai poin usability untuk setiap kategori.

$$x = \frac{[\sum a]}{b}$$

keterangan :

x : Poin usability pada setiap kategori

a : Merit setiap pernyataan pada kategori

b : Jumlah pernyataan

Hasil dari semua poin usability adalah nilai rata – rata dari ke empat kategori nantinya disimpulkan menjadi level usability tersebut berikut tabel hubungan poin usability dengan level usability.

Tabel 2. Hubungan Antara Poin Usability dan Level Usability

Poin, x	Level Usability
$0 \leq x \leq 0.2$	Bad
$0.2 < x \leq 0.4$	Poor
$0.4 < x \leq 0.6$	Moderate
$0.6 < x \leq 0.8$	Good
$0.8 < x \leq 1.0$	Excellent

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Hasil penelitian diperoleh melalui observasi, wawancara dan menyebarkan kuesioner kepada responden, yaitu kepala madrasah, operator sekolah, wali kelas dan guru mata pelajaran. Berikut adalah pemaparan hasil dari penelitian.

1. Uji Validitas

Dalam penelitian ini, jumlah N yang digunakan adalah 22 responden, pengambilan Keputusan tersebut berdasarkan pada nilai r hitung (Person Product Moment) > r table sebesar 0,432 untuk $df = 22 - 2 = 20$, $\alpha = 0,05$ maka pernyataan dikatakan valid, begitu pula sebaliknya. Berikut ini hasil uji validitas instrument :

Tabel 3. Hasil Uji Validitas

Variabel	Indikator	R Hitung	R Table (5%)	Keterangan
<i>Content, Organization and Readability</i>	COR 1	0,480	0,432	VALID
	COR 2	0,587	0,432	VALID
	COR 3	0,536	0,432	VALID
	COR 4	0,459	0,432	VALID
	COR 5	0,579	0,432	VALID
	COR 6	0,575	0,432	VALID
<i>Navigation and Link</i>	NL 1	0,584	0,432	VALID
	NL 2	0,544	0,432	VALID
	NL 3	0,535	0,432	VALID
	NL 4	0,573	0,432	VALID
	NL 5	0,655	0,432	VALID
	NL 6	0,515	0,432	VALID
<i>User Interface Design</i>	UID 1	0,561	0,432	VALID
	UID 2	0,456	0,432	VALID
	UID 3	0,723	0,432	VALID
	UID 4	0,439	0,432	VALID
	UID 5	0,617	0,432	VALID
	UID 6	0,571	0,432	VALID
<i>Performance and Effectiveness</i>	PE 1	0,603	0,432	VALID
	PE 2	0,718	0,432	VALID
	PE 3	0,657	0,432	VALID
	PE 4	0,601	0,432	VALID

	PE 5	0,636	0,432	VALID
	PE 6	0,631	0,432	VALID

Dari hasil uji validitas diatas, diketahui masing-masing indikator variabel content, organization and readability; navigation and link; user interface desain; dan performance and effectiveness memiliki nilai korelasi (r-Hitung) yang lebih besar dari r-Tabel. Dengan begitu, semua indikator yang ada pada keempat variabel tersebut dapat dinyatakan valid.

2. Uji Reliabilitas

Penelitian ini menggunakan uji statistik Cronbach Alpha (α) dengan ketentuan:

- Apabila angka Cronbach Alpha $> 0,60$, maka data disebut reliabel.
- Apabila angka Cronbach Alpha $< 0,60$, maka data disebut tidak reliabel.

Berikut hasil hitung uji reliabilitas seluruh variabel :

Tabel 4. Uji Reliabilitas

<i>Cronbach Alpha</i>	<i>Jumlah Item</i>
908	24

Dari hasil tersebut, menunjukkan nilai *Cronbach Alpha* seluruh variabel $> 0,6$. Maka dapat dinyatakan bahwa seluruh variabel penelitian reliabel.

3. Hasil Perhitungan Data Kuesioner

Berdasarkan data hasil penyebaran kuesioner mendapatkan 22 responden dari pengguna Rapor Digital Madrasah (RDM). Kemudian hasil tersebut dihitung menggunakan rumus WEBUSE. Hasil dari perhitungan WEBUSE dari setiap kategori ditunjukkan pada table dibawah ini.

- Content, Organization and Readability*

Berikut hasil perhitungannya:

Tabel 5. Point dan Level Variabel Content, Organization and Readability

Indikator	Point Usability	Level Usability
COR 1	0,89	<i>Excellent</i>
COR 2	0,89	<i>Excellent</i>
COR 3	0,87	<i>Excellent</i>
COR 4	0,88	<i>Excellent</i>
COR 5	0,86	<i>Excellent</i>
COR 6	0,70	<i>Good</i>

Setelah mendapatkan *point usability* dari masing-masing pernyataan, kemudian menghitung *point usability* pada kategori *Content, Organization and Readability* sebagai berikut :

$$x = \sum \frac{(\text{merit untuk setiap pernyataan kategori})}{\text{jumlah pernyataan}}$$

$$x = \sum \frac{(0,89 + 0,89 + 0,87 + 0,88 + 0,86 + 0,70)}{6} = 0,84$$

- Navigation and Link

Berikut hasil perhitungannya:

Tabel 6. Point dan Level Variabel Navigation and Link

Indikator	Point Usability	Level Usability
NL 1	0,76	<i>Good</i>
NL 2	0,89	<i>Excellent</i>
NL 3	0,81	<i>Excellent</i>
NL 4	0,88	<i>Excellent</i>

NL 5	0,82	<i>Excellent</i>
NL 6	0,84	<i>Excellent</i>

Setelah mendapatkan *point usability* dari masing-masing pernyataan, kemudian menghitung *point usability* pada kategori *Navigation and Link* sebagai berikut :

$$x = \sum \frac{(\text{merit untuk setiap pernyataan kategori})}{\text{jumlah pernyataan}}$$

$$x = \sum \frac{(0,76 + 0,89 + 0,81 + 0,88 + 0,82 + 0,84)}{6} = 0,83$$

c. User Interface Design

Berikut hasil perhitungannya:

Tabel 7. Point dan Level Variabel User Interface Design

Indikator	<i>Point Usability</i>	<i>Level Usability</i>
UID 1	0,90	<i>Excellent</i>
UID 2	0,86	<i>Excellent</i>
UID 3	0,84	<i>Excellent</i>
UID 4	0,85	<i>Excellent</i>
UID 5	0,93	<i>Excellent</i>
UID 6	0,84	<i>Excellent</i>

Setelah mendapatkan *point usability* dari masing-masing pernyataan, kemudian menghitung *point usability* pada kategori *User Interface Design* sebagai berikut :

$$x = \sum \frac{(\text{merit untuk setiap pernyataan kategori})}{\text{jumlah pernyataan}}$$

$$x = \sum \frac{(0,90 + 0,86 + 0,84 + 0,85 + 0,93 + 0,84)}{6} = 0,87$$

d. Performance and Effectiveness

Berikut hasil perhitungannya:

Tabel 8. Point dan Level Variabel Performance and Effectiveness

Indikator	<i>Point Usability</i>	<i>Level Usability</i>
PE 1	0,81	<i>Excellent</i>
PE 2	0,78	<i>Good</i>
PE 3	0,87	<i>Excellent</i>
PE 4	0,86	<i>Excellent</i>
PE 5	0,81	<i>Excellent</i>
PE 6	0,85	<i>Excellent</i>

Setelah mendapatkan *point usability* dari masing-masing pernyataan, kemudian menghitung *point usability* pada kategori *Performance and Effectiveness* sebagai berikut :

$$x = \sum \frac{(\text{merit untuk setiap pernyataan kategori})}{\text{jumlah pernyataan}}$$

$$x = \sum \frac{(0,81 + 0,78 + 0,87 + 0,86 + 0,81 + 0,85)}{6} = 0,83$$

4. Hasil Perhitungan WEBUSE

Setelah mengetahui dari hasil *point usability* dan *level usability* pada masing-masing kategori, maka tahap berikutnya adalah menganalisis usability untuk mengetahui tingkatan usability pada situs website Rapor Digital Madrasah (RDM). Berikut ini perhitungan setiap kategori dari data yang terkumpul:

Tabel 9. Point dan Level Usability Website

Kode Variabel	Point Usability	Level Usability	Point Usability Website	Level Usability Website
COR	0,84	Excellent	0,84	Excellent
NL	0,83	Excellent		
UID	0,87	Excellent		
PE	0,83	Excellent		

Berdasarkan table tersebut, maka perhitungan *point usability website* Rapor Digital Madrasah (RDM) sebagai berikut :

$$x = \sum \frac{(\text{Point Usability kategori})}{\text{jumlah kategori}}$$

$$x = \sum \frac{(0,84 + 0,82 + 0,85 + 0,83)}{4} = 0,84$$

Berdasarkan perhitungan *point usability* pada *website* Rapor Digital Madrasah (RDM) mendapatkan nilai 0,84 dengan *level usability* **Excellent** sesuai dengan temuan evaluasi *usability website* dengan menggunakan metode *Website Usability Evaluation (WEBUSE)*. Maka *website* Rapor Digital Madrasah (RDM) dapat dikatakan bahwa *website* RDM sudah sesuai dan selaras apa yang dibutuhkan oleh pengguna khususnya oleh guru MTs. Muawanah.

B. PEMBAHASAN

Penelitian ini dilaksanakan di MTs. Muawanah yang merupakan salahsatu sekolah madrasah yang ada di Kab. Tasikmalaya tepatnya berlokasi di Jl. Cidahu Tonggoh. Des. Mekarwangi, Kec. Cisayong Kab. Tasikmalaya. Penelitian ini bertujuan untuk melakukan evaluasi usability website kepada guru terhadap penerimaan aplikasi Rapor Digital Madrasah (RDM) menggunakan metode Website Usability Evaluation (WEBUSE).

Hasil dari penelitian evaluasi tingkat usability website Rapor Digital Madrasah (RDM) mendapatkan hasil point usability 0,84, artinya Rapor Digital Madrasah (RDM) berada pada level usability Excellent. Namun, walaupun Rapor Digital Madrasah memiliki point usability yang tinggi, tetapi masih ada beberapa indikator pada keempat variabel WEBUSE yang memiliki point usability yang rendah, yaitu pada variabel content, organization and readability di indikator ke 6; pada variabel navigation and link di indikator ke 1; dan pada variabel performance and effectiveness pada indikator ke 6;

1. Variabel Content, Organization and Readability

Pada variabel content, organization and readability ini terdapat 6 indikator dan mendapatkan tingkat level usability excellent. Dari semua indikator tersebut hanya indikator 6 yang mendapatkan poin rendah yaitu mengenai tidak perlunya menggunakan scroll ke kiri-kanan ketika sedang memahami isi konten website RDM, sehingga indikator tersebut perlu mendapatkan prioritas perbaikan demi kenyamanan pengguna. Salah satu Upaya yang dapat dilakukan adalah membuat pagination menjadi responsif agar tampilan tetap rapi meskipun diakses melalui berbagai jenis perangkat, termasuk gadget.

2. Variabel Navigation and Link

Pada variabel navigation and link ini terdapat 6 indikator dan mendapatkan tingkat level usability excellent. Dari semua indikator tersebut hanya indikator 1 yang mendapatkan poin rendah yaitu mengenai mudahnya memahami posisi keberadaan user ketika menjelajahi website RDM, sehingga indikator tersebut perlu mendapatkan prioritas perbaikan demi kenyamanan pengguna. Salahsatu langkah yang dapat dilakukan adalah membuat bagian navbar lebih efektif dan intuitif agar pengguna tidak mengalami kebingungan pada saat mengakses.

3. Variabel Desain User Interface

Pada variabel Desain User Interface ini terdapat 6 indikator dan mendapatkan tingkat level usability excellent. Secara keseluruhan semua indikator mendapatkan poin yang tinggi dibandingkan dengan indikator pada kategori yang lain, maka hal ini menunjukkan bahwa variabel desain user interface sudah sesuai dengan permintaan penggunaannya.

4. Variabel Performance and Effectiveness

Pada variabel performance and effectiveness ini terdapat 6 indikator dan mendapatkan tingkat level usability excellent. Dari semua indikator tersebut hanya indikator 2 yang mendapatkan poin rendah yaitu mengenai mudahnya membedakan link yang sudah diakses dan link yang belum diakses,

sehingga indikator tersebut perlu mendapatkan prioritas perbaikan dengan menambahkan tanda atau ciri pada link yang sudah diakses dan belum diakses demi meningkatkan kenyamanan pengguna.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah di uraikan, maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut :

1. Berdasarkan hasil evaluasi usability website RDM, variabel content, organization and readability mendapatkan point usability sebesar 0,84 dengan level usability excellent
2. Berdasarkan hasil evaluasi usability website RDM, variabel navigation and link mendapatkan point usability sebesar 0,83 dengan level usability excellent.
3. Berdasarkan hasil evaluasi usability website RDM, variabel user interface design mendapatkan point usability sebesar 0,87 dengan level usability excellent.
4. Berdasarkan hasil evaluasi usability website RDM, variabel performance and effectiveness mendapatkan point usability sebesar 0,83 dengan level usability excellent.
5. Berdasarkan hasil evaluasi usability website, website Rapor Digital Madrasah (RDM) mendapatkan jumlah point usability 0,84 yang berada pada level usability excellent.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] R. Arofah and D. F. Suyatno, "Evaluasi Pemanfaatan Website Rapor Online menggunakan Metode WEBUSE (Studi Kasus: SD Kecamatan Bubutan Surabaya)," *JEISBI (Journal Emerg. Inf. Syst. Bus. Intell.*, vol. 02, no. 01, pp. 40–46, 2021.
- [2] B. Nurhaliza, M. Taufiq, and T. Muhammad, "BERBASIS WEBSITE BAGI PENGUNJUNG MENGGUNAKAN METODE SWOT DI PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH TASIKMALAYA Abstraksi," vol. 8, no. 2, pp. 769–779, 2024.
- [3] M. A. Pratama, Y. Penpanani, and N. Suherli, "Implementasi Aplikasi Raport Digital Madrasah (RDM) dalam Penilaian Hasil Belajar Siswa," *J. Media dan Teknol. Pendidik.*, vol. 2, no. 2, pp. 91–97, 2022, doi: 10.23887/jmt.v2i2.49381.
- [4] B. Alfitri, "Evaluasi Kegunaan Sistem Informasi Akademik Universitas Abdurrah Menggunakan Metode Website Usability Evaluation," *Fak. Sains Dan Teknol. Univ. Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau Pekanbaru*, p. 75, 2020.
- [5] M. Sulaiman, "Evaluasi Usability Pada Website Fakultas Teknik Universitas Negeri Surabaya Menggunakan Metode Website Usability Evaluation (WEBUSE)," *J. Emerg. Inf. Syst.*, vol. 04, no. 02, pp. 136–145, 2023, [Online]. Available: <https://ejournal.unesa.ac.id/index.php/JEISBI/article/view/53140%0Ahttps://ejournal.unesa.ac.id/index.php/JEISBI/article/download/53140/44655>

Biodata Penulis

Mila Karmila, Mahasiswa Program Studi Pendidikan Teknologi Informasi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Tasikmalaya Angkatan 2020.

Sulidar Fitri, memperoleh gelar sarjana (S.Kom), Program Studi Teknik Informatika, lulus tahun 2010, pada tahun 2012 memperoleh gelar Magister dari Program Studi Teknik Informatika Asia University Taiwan. Saat ini menjadi Dosen Program Studi Pendidikan Teknologi Informasi di Universitas Muhammadiyah Tasikmalaya (UMTAS).

Taofiq Muhammad, memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd), pada Program Studi Pendidikan Teknologi Komputer Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Pendidikan Indonesia, lulus tahun 2011, pada tahun 2013 memperoleh gelar Magister dari Program Magister Sistem Informasi STMIK LIKMI. Saat ini menjadi Dosen Program Studi Pendidikan Teknologi Informasi di Universitas Muhammadiyah Tasikmalaya (UMTAS).